

INTISARI

Bandara Ahmad Yani Semarang telah ditetapkan sebagai bandara internasional, sejalan dengan penetapan status tersebut terjadi peningkatan frekuensi penerbangan dan sebagai dampaknya timbul kebisingan suara yang dihasilkan oleh pesawat. Sebagai lingkungan kerja bising dapat menimbulkan gangguan kesehatan dan berisiko terjadinya gangguan kardiovaskuler, salah satunya yaitu perubahan frekuensi denyut nadi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kebisingan terhadap denyut nadi pada tenaga kerja di Bandara Ahmad Yani Semarang.

Penelitian observasi analitik dengan rancangan *cross sectional*, sampel 72 orang dan setiap kelompok terdiri dari 36 orang, kelompok I kelompok tidak bising yaitu tenaga kerja yang bekerja di dalam ruangan, kelompok II merupakan kelompok bising yaitu tenaga kerja yang bekerja di luar ruangan. Pengambilan data dilakukan wawancara dengan kuesioner, pengukuran kebisingan dengan menggunakan *Sound Level Meter* dan denyut nadi diperiksa dengan cara palpasi.

Hasil pengukuran intensitas kebisingan untuk area kerja di luar ruangan yaitu 87,52 dB sedangkan area kerja di dalam ruangan yaitu 65,74 dB. Hasil pemeriksaan denyut nadi tenaga kerja menunjukkan bahwa tenaga yang terpajan kebisingan > 85 dB dan ≤ 85 dB memiliki denyut nadi tidak normal yaitu sebesar (19,4%). Hasil analisis dengan uji *chi-square* didapatkan nilai signifikansi 0,009 ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa kebisingan berpengaruh signifikan terhadap denyut nadi.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kebisingan terhadap denyut nadi pada tenaga kerja Bandara Ahmad Yani Semarang.

Kata kunci : Kebisingan, Denyut Nadi, Tenaga Kerja.